

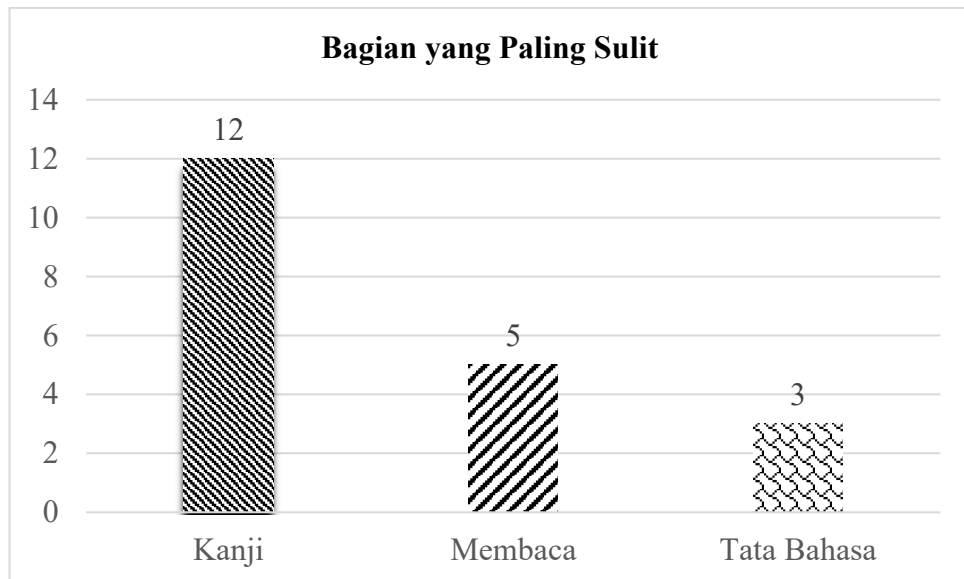
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

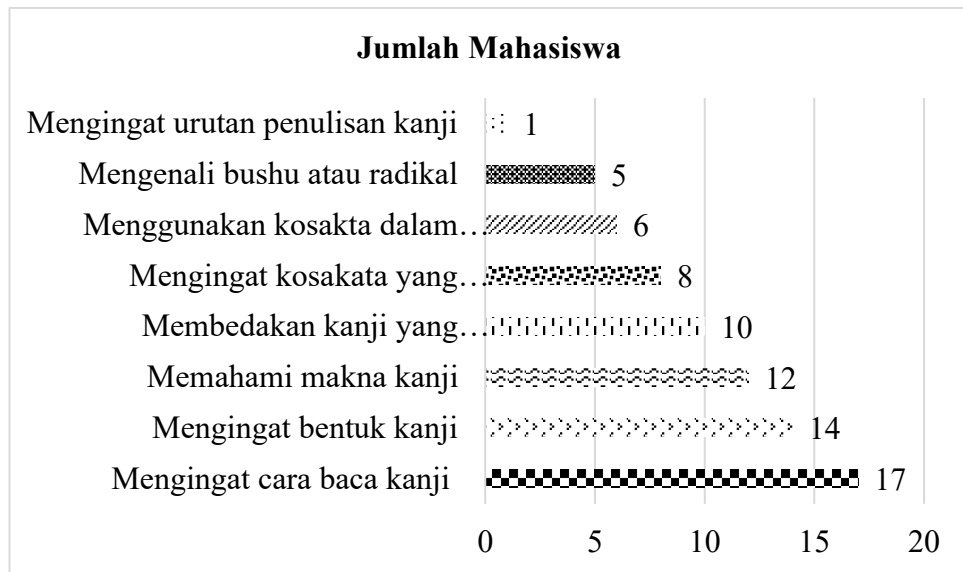
Kanji merupakan huruf Cina yang diadopsi dan digunakan secara luas di negara-negara Asia Timur termasuk Jepang (Wardoyo, 2021). Kanji merupakan salah satu yang dipakai untuk penulisan bahasa Jepang selain huruf *kana* dan *romaji* (Sudjianto dkk., 2014). Saat ini yang digunakan oleh orang Jepang berjumlah 2.136 huruf kanji untuk keperluan sehari-hari (*jouyou kanji*), tapi yang diajarkan di sekolah (*kyouiku kanji*) sebanyak 1006 kanji (Wardoyo, 2021). Oleh karena itu kanji dapat dikatakan sebagai aspek penting dalam penguasaan bahasa Jepang. Kanji memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dibandingkan dengan huruf lain seperti *hiragana* dan *katakana*. Menguasai kanji tidak hanya dengan membaca dan menulis, tetapi juga memahami makna setiap karakter kanji, sehingga dapat menggunakannya dengan kalimat yang tepat.

Untuk memperoleh gambaran awal yang sesuai dengan subjek penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap 20 mahasiswa semester 8 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang.



Gambar 1. 1 Bagian Tersulit JLPT N3

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa 12 mahasiswa menilai kanji sebagai bagian yang paling sulit dalam mempersiapkan JLPT N3. Sebanyak 14 mahasiswa menyatakan bahwa kanji JLPT N3 sulit atau sangat sulit dipelajari, sedangkan lima mahasiswa menilai cukup sulit. Kesulitan yang paling banyak dialami adalah mengingat cara baca kanji, yang dipilih oleh 17 mahasiswa. Kesulitan lainnya meliputi mengingat bentuk kanji yang dipilih oleh 14 mahasiswa, memahami makna kanji oleh 12 mahasiswa, serta membedakan kanji yang memiliki bentuk serupa oleh 10 mahasiswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa semester 8 masih mengalami berbagai kesulitan dalam mempelajari kanji JLPT N3.

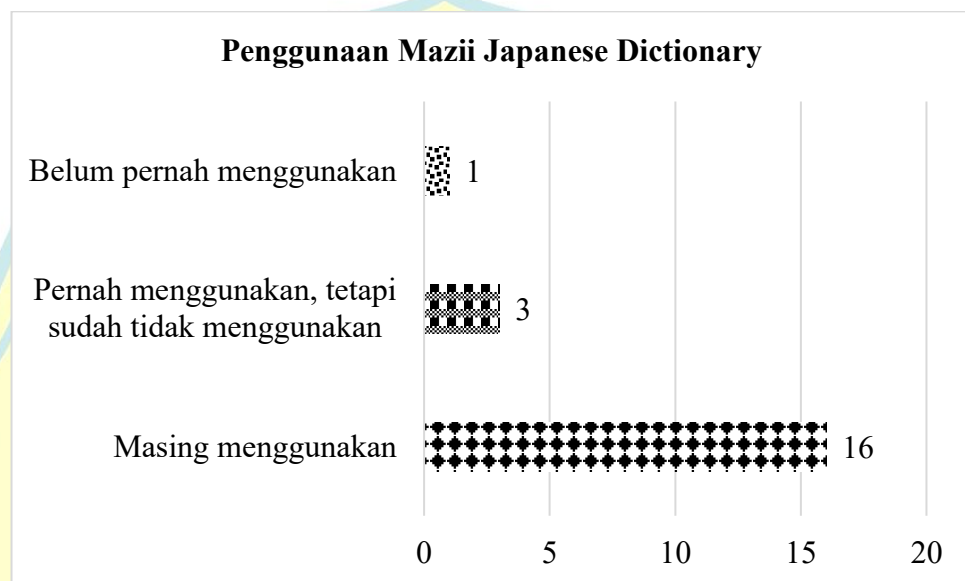


Gambar 1. 2 Kesulitan Mempelajari Kanji JLPT N3

Dalam kegiatan belajar mandiri, tujuh mahasiswa belajar kanji sebanyak satu sampai dua kali dalam seminggu, enam mahasiswa belajar hanya menjelang ujian, dan tiga mahasiswa belum belajar secara rutin. Kendala yang paling banyak dialami adalah mudah melupakan kanji yang telah dipelajari, yang dinyatakan oleh 16 mahasiswa. Selain itu, 14 mahasiswa mengalami kesulitan mengatur waktu belajar, 13 mahasiswa kurang konsisten dalam belajar, dan sembilan mahasiswa mengalami kesulitan menentukan materi yang harus dipelajari. Hasil tersebut menunjukkan adanya kebutuhan terhadap media yang dapat digunakan secara fleksibel untuk mendukung kegiatan belajar mandiri kanji.

Berkaitan dengan penggunaan media digital, 19 mahasiswa menyatakan bahwa media digital diperlukan atau sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran mandiri kanji JLPT N3. Fitur yang paling banyak dibutuhkan adalah pencarian makna dan cara baca, *flashcard*, serta latihan membaca, yang masing-masing dipilih oleh 13 mahasiswa. Selain itu, 19 mahasiswa pernah

menggunakan *Mazii Japanese Dictionary*. Dari jumlah tersebut, 16 mahasiswa masih menggunakannya dan tiga mahasiswa sudah tidak menggunakannya. Data tersebut menunjukkan bahwa *Mazii* telah dikenal dan digunakan oleh mahasiswa semester 8 sehingga relevan untuk dikaji sebagai media pendukung strategi belajar mandiri kanji JLPT N3.



Gambar 1. 3 Penggunaan *Mazii Japanese Dictionary*

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, penelitian ini difokuskan pada pemanfaatan fitur-fitur *Mazii Japanese Dictionary* dalam strategi belajar mandiri kanji JLPT N3 serta kelebihan dan kekurangannya berdasarkan pengalaman responden. Studi pendahuluan ini digunakan untuk menggambarkan kesulitan dan kebutuhan belajar mahasiswa, bukan untuk membuktikan efektivitas *Mazii* dalam meningkatkan kemampuan kanji.

Temuan studi pendahuluan tersebut sejalan dengan penelitian Prasetiani yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kanji Melalui Media Kanji *Game Online*” dijelaskan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghafal

huruf kanji dan tidak mampu menulis huruf kanji dengan benar (Prasetiani, 2018). Adapun menurut Ishida (dalam Aldillah dkk., 2025) lima kesulitan umum dalam belajar bahasa Jepang yang dihadapi oleh pelajar asing yaitu, *hitsujun* (urutan goresan), *moji no katachi* (bentuk karakter), *douongo* (homofon), *onyomi* dan *kunyomi*.

Menurut pendapat Vorobeva & Vorobev, faktor dari sulitnya pembelajar bahasa Jepang berlatar belakang non-kanji berasal dari kanji itu sendiri, tiga faktor utamanya adalah jumlah kanji yang banyak, kerumitan bentuk kanji, banyak elemen komponen pembentuk kanji (Vorobeva & Vorobev, 2017). Menurut pendapat Setiawati, salah satu kendala yang dihadapi pembelajar bahasa Jepang adalah kesulitan dalam mengingat bentuk dan cara baca kanji, terutama karena jumlahnya yang banyak dan kemiripan antar karakter yang membingungkan (Setiawati, 2018). Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pembelajar bahasa Jepang sering mengalami kesulitan dalam menghafal bentuk, arti, dan cara baca *kunyomi* serta *onyomi* dari huruf kanji.

Meskipun belajar kanji memiliki tingkat kesulitan yang tinggi, penguasaannya tetap menjadi hal yang krusial dalam penguasaan bahasa Jepang. Bahasa Jepang memiliki banyak homonim dalam kosakatanya, sehingga penggunaan kanji sangat diperlukan untuk memperjelas makna dan menghindari ambiguitas dalam teks tertulis. Menurut Paxton, apabila sebuah kalimat ditulis menggunakan kanji makna kalimat tersebut langsung menjadi jelas bagi pembaca dan tidak menimbulkan kebingungan. Lebih lanjut, Paxton juga menyatakan bahwa penguasaan kanji merupakan unsur yang esensial bagi

pembelajar bahasa Jepang untuk mencapai tingkat kefasihan yang lebih tinggi serta untuk dapat mengakses dan memahami teks-teks bahasa Jepang secara akurat (Paxton, 2019).

Urgensi penguasaan kanji tersebut menjadi semakin jelas dalam konteks *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT), karena kemampuan kanji merupakan salah satu kompetensi yang diuji dalam tes tersebut. Pemahaman kosakata dan bacaan sangat bergantung pada kemampuan pembelajar dalam mengenali dan memahami kanji yang digunakan dalam soal. Tanpa penguasaan kanji yang memadai, pembelajar akan mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan, menafsirkan makna kosakata, dan menjawab soal secara akurat. Oleh karena itu, penguasaan kanji tidak hanya berperan dalam meningkatkan kefasihan berbahasa Jepang secara umum, tetapi juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajar dalam menghadapi JLPT.

Kesulitan dalam mempelajari kanji dapat diatasi melalui berbagai strategi belajar yang sesuai dengan karakteristik kanji itu sendiri dan gaya belajar mahasiswa. Menurut Fitriana, penggunaan metode *mnemonic* seperti asosiasi visual dan cerita terbukti mampu mengubah persepsi kanji dari yang semula dianggap membosankan menjadi lebih menyenangkan, serta membantu mahasiswa dalam menghafal bentuk dan makna kanji (Fitriana, 2019). Strategi lainnya adalah penggunaan kartu *flashcards*. Amri menyatakan bahwa *flashcards* dapat meningkatkan penguasaan pembelajar terhadap bacaan *kunyomi* dan *onyomi* serta arti kanji. *Flashcards* juga membantu dalam memperkuat daya ingat karena memungkinkan adanya pengulangan dan

pengelompokan karakter secara visual (Amri dkk., 2023). Berdasarkan hal tersebut, diperlukan media ajar yang menarik untuk belajar kanji.

Permana dkk. (2024), mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam proses belajar memberikan peluang bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif, mengembangkan pemahaman, meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, serta mengeksplorasi materi secara lebih mendalam. Hal ini didukung oleh Effendi (dalam Permana dkk., 2024) yang menyatakan dalam menghadapi tantangan era globalisasi, penerapan dan penyesuaian teknologi dalam proses belajar menjadi hal yang penting, mengingat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak nyata terhadap proses belajar-mengajar.

Sejalan dengan kebutuhan media digital yang ditemukan dalam studi pendahuluan, terdapat beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk mempelajari kanji, antara lain Mazii Japanese Dictionary, Takoboto, dan Kanji Study. Untuk menjelaskan posisi Mazii di antara aplikasi sejenis, dilakukan perbandingan berdasarkan fungsi utama, akses dan dukungan bahasa, serta kesesuaiannya dengan kebutuhan belajar kanji JLPT N3. Perbandingan tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik setiap aplikasi, bukan untuk menentukan aplikasi yang paling unggul.

a. Aspek Fitur

Dari segi fitur, ketiga aplikasi punya fokus yang berbeda. *Mazii* menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar bahasa Jepang secara terpadu, seperti kamus dengan lebih dari 170.000 kosakata

dan 12.000 kanji, *flashcard*, kuis, latihan menulis kanji sesuai urutan *stroke*, pencarian melalui tulisan tangan, suara, maupun kamera, berita berbahasa Jepang, serta simulasi *Japanese Language Proficiency Test* (JLPT) dari level N5 hingga N1 dan *Japanese Language Communication Test* (JLCT).

Takoboto lebih berfokus sebagai kamus digital yang dapat digunakan secara *offline*. Aplikasi ini menyediakan lebih dari 200.000 kosakata, pencarian kanji berdasarkan radikal, fitur pelafalan, serta kemampuan mengekspor daftar kosakata ke aplikasi *AnkriDroid*. Namun, dibandingkan *Mazii*, *Takoboto* menyediakan lebih sedikit fitur yang secara khusus dirancang untuk kegiatan latihan kanji, seperti latihan menulis atau simulasi JLPT.

Sementara itu, *Kanji Study* secara khusus dikembangkan untuk mempelajari kanji. Aplikasi ini menyediakan sistem *Spaced Repetition System* (SRS), kuis pilihan ganda, serta latihan menulis kanji dengan deteksi urutan *stroke* yang jelas. Akan tetapi, *Kanji Study* tidak menyediakan kamus multi-bahasa yang selengkap *Mazii* maupun *Takoboto* sehingga fungsi pencarian kosakata dan contoh penggunaan dalam konteks kalimat terbatas.

b. Aspek Kemudahan Penggunaan

Dari aspek kemudahan penggunaan, ketiga aplikasi menunjukkan karakteristik yang berbeda. *Mazii* telah menyediakan antarmuka dalam bahasa Indonesia sehingga pengguna dapat mengakses menu dan fitur dengan lebih mudah. *Takoboto*, berdasarkan informasi dari pengembang, baru menerjemahkan sebagian antarmuka ke dalam bahasa Indonesia

sehingga sebagian besar menu masih menggunakan bahasa Inggris. Sementara itu, Kanji Study tidak mencantumkan dukungan bahasa Indonesia pada dokumentasi resminya.

Dari sisi akses, *Mazii* dan *Takoboto* dapat digunakan secara gratis dengan pilihan fitur premium yang bersifat opsional. Sebaliknya, Kanji Study membatasi sebagian materi kanji tingkat lanjut serta beberapa fitur tambahan melalui sistem pembelian satu kali.

c. Aspek Kesesuaian dengan Kebutuhan Belajar Kanji JLPT N3

Berdasarkan tujuan penelitian, yaitu mengkaji pemanfaatan aplikasi *Mazii* dalam strategi belajar kanji JLPT N3, ketiga aplikasi memiliki tingkat kesesuaian yang berbeda. *Mazii* menyediakan kamus, latihan menulis kanji, *flashcard*, kuis, serta simulasi tes JLPT dalam satu aplikasi. Kombinasi fitur tersebut memungkinkan pengguna melakukan berbagai aktivitas belajar, seperti menganalisis makna dan penggunaan kanji melalui kamus, mengulang materi menggunakan *flashcard* dan kuis, serta berlatih menulis kanji.

Takoboto lebih sesuai digunakan sebagai kamus untuk mencari arti kosakata dan informasi kanji dengan cepat. Namun, aplikasi ini tidak menyediakan fitur yang secara khusus dirancang untuk mendukung latihan menulis maupun evaluasi belajar secara terintegrasi.

Di sisi lain, *Kanji Study* menyediakan fasilitas latihan menulis dan pengulangan materi melalui sistem SRS yang mendukung proses mengingat kanji. Akan tetapi, aplikasi ini tidak dilengkapi kamus multi-

bahasa yang lengkap sehingga pengguna perlu menggunakan sumber lain apabila ingin mencari arti kosakata atau memahami penggunaan kanji dalam kalimat.

Berdasarkan uraian mengenai karakteristik masing-masing aplikasi, ringkasan perbandingan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary*, *Takoboto*, dan *Kanji Study* pada ketiga aspek yang dibandingkan disajikan pada tabel 1.1 agar lebih mudah dipahami.

Tabel 1. 1 Perbandingan aplikasi

Aspek	<i>Mazii Japanese Dictionary</i>	<i>Takoboto</i>	<i>Kanji Study</i>
Fitur	Menyediakan kamus, latihan menulis kanji, <i>flashcard</i> , kuis, berita Jepang, pencarian multimetode, dan simulasi JLPT dalam satu aplikasi.	Berfokus pada kamus digital <i>offline</i> dengan pencarian radikal, pelafalan, dan ekspor ke <i>AnkiDroid</i> .	Berfokus pada belajar kanji melalui SRS, latihan menulis, dan kuis kanji.
Kemudahan Penggunaan	Mendukung bahasa Indonesia serta dapat digunakan secara gratis dengan fitur premium opsional.	Sebagian antarmuka tersedia dalam bahasa Indonesia dan dapat digunakan secara gratis dengan fitur premium opsional.	Tidak mencantumkan dukungan bahasa Indonesia dan beberapa fitur lanjutan memerlukan pembelian.
Kesesuaian dengan Kebutuhan Belajar Kanji JLPT N3	Menggabungkan kamus, latihan menulis, <i>flashcard</i> , kuis, dan simulasi JLPT sehingga mendukung berbagai aktivitas belajar kanji dalam satu aplikasi.	Sesuai untuk pencarian kosakata dan informasi kanji, tetapi fasilitas latihan kanji terintegrasi lebih terbatas.	Sesuai untuk latihan menulis dan pengulangan kanji melalui SRS, tetapi fungsi kamus multi-bahasa lebih terbatas.

Pada tabel 1.1, *Mazii Japanese Dictionary* dipilih sebagai objek penelitian karena menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung kegiatan belajar kanji

dalam satu aplikasi, mulai dari pencarian kosakata dan kanji, latihan membaca dan menulis, hingga fitur Buku Catatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan fitur komunitas yang memungkinkan pengguna saling berbagi informasi dan pengalaman dalam belajar bahasa Jepang. Meskipun demikian, sebagaimana aplikasi lainnya, *Mazii Japanese Dictionary* juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti sebagian fitur yang hanya tersedia pada versi premium serta antarmuka yang memerlukan penyesuaian bagi sebagian pengguna baru.

Mazii Japanese Dictionary juga telah digunakan sebagai objek penelitian dilakukan oleh (Tran, 2024) dengan judul “*The Use of Mazii in Learning Kanji Writing to Enhance Japanese Language Skills of Intermediate-Level Students*” yang dipublikasikan dalam *Journal of Electrical Systems*”, Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis kanji mahasiswa tingkat menengah. Meskipun memiliki fokus dan rancangan penelitian yang berbeda, hasil tersebut menunjukkan bahwa *Mazii* telah dimanfaatkan sebagai media dalam penelitian terkait belajar kanji.

Penelitian ini melibatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta semester 8 yang akan mengikuti JLPT N3 sebagai subjek penelitian. Pemilihan subjek tersebut didasarkan pada ketentuan bahwa sertifikat JLPT N3 merupakan salah satu persyaratan kelulusan di program studi tersebut. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa untuk mencari strategi belajar yang lebih praktis dan efisien, termasuk melalui pemanfaatan aplikasi digital seperti *Mazii Japanese Dictionary*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* dalam strategi belajar kanji JLPT N3 serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi tersebut berdasarkan pengalaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* dalam strategi belajar mandiri kanji JLPT N3 ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* dalam strategi belajar mandiri kanji JLPT N3?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *Mazii* dalam strategi belajar mandiri kanji JLPT N3.
2. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi *Mazii* dalam strategi belajar mandiri kanji JLPT N3.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada kanji tingkat JLPT N3.
2. Penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* dalam strategi belajar kanji JLPT N3.

3. Subjek penelitian dibatasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Jakarta semester 8 yang akan mengikuti JLPT N3.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai strategi belajar kanji melalui pemanfaatan aplikasi digital, khususnya *Mazii Japanese Dictionary* pada tingkat JLPT N3, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji strategi belajar kanji maupun penggunaan aplikasi digital dalam belajar bahasa Jepang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengajar dalam mengenali pemanfaatan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* sebagai salah satu sumber pendukung belajar kanji JLPT N3.

- b. Bagi Pembelajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemanfaatan fitur-fitur aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* dalam strategi belajar kanji JLPT N3 sehingga dapat membantu pembelajar menentukan strategi belajar yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya.

1.6 Keaslian Penelitian (*State of the Art*)

Keaslian penelitian ditunjukkan melalui perbandingan penelitian ini dengan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan

penggunaan aplikasi digital dalam belajar bahasa Jepang, khususnya aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* dan aplikasi pendukung belajar kanji. Perbandingan tersebut bertujuan untuk menunjukkan posisi penelitian ini serta kebaruan yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Tran (2024) meneliti penggunaan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* untuk meningkatkan kemampuan menulis kanji mahasiswa tingkat menengah. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan *mixed methods* melalui desain eksperimen yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selama delapan minggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Mazii* memberikan peningkatan terhadap kemampuan menulis kanji serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menggunakan bahasa Jepang. Meskipun sama-sama menggunakan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* sebagai objek kajian, penelitian ini memiliki perbedaan pada fokus penelitian. Penelitian (Tran, 2024) berfokus pada pengukuran efektivitas penggunaan *Mazii* terhadap peningkatan kemampuan menulis kanji, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemanfaatan aplikasi *Mazii* sebagai strategi belajar kanji JLPT N3 dalam konteks belajar mandiri. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mengkaji proses pemanfaatan fitur-fitur *Mazii* oleh mahasiswa, tetapi juga mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi berdasarkan pengalaman pengguna.

Rukmana & Ismaniar (2023) meneliti hubungan penggunaan aplikasi *Takoboto* dengan kemampuan menghafal kanji pada siswa Lembaga Kursus Bahasa Jepang *Natsuka Gakkou* Padang. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif *korelasional* dengan melibatkan 18 responden yang

dipilih menggunakan teknik *target sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan aplikasi *Takoboto* dengan kemampuan menghafal kanji, sehingga semakin baik penggunaan aplikasi *Takoboto*, semakin baik pula kemampuan menghafal kanji siswa. Meskipun sama-sama mengkaji pemanfaatan aplikasi kamus bahasa Jepang dalam belajar kanji, penelitian tersebut berfokus pada hubungan antara penggunaan aplikasi dan kemampuan menghafal kanji. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* sebagai strategi belajar kanji JLPT N3 dalam konteks belajar mandiri. Selain itu, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan bagaimana mahasiswa memanfaatkan fitur-fitur *Mazii* dalam proses belajar, tetapi juga mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi berdasarkan pengalaman pengguna.

Rasiban dkk. (2020) mengembangkan aplikasi belajar kanji berbasis web bernama *Mrs. Kanji* yang dirancang untuk membantu pembelajar bahasa Jepang dalam mempelajari dan menghafal kanji. Penelitian tersebut menggunakan metode *Design-Based Research* (DBR) dengan menghasilkan aplikasi yang dilengkapi berbagai fitur, seperti pengelompokan kanji secara tematik, gambar ilustrasi, *mnemonic hint*, contoh kosakata, fitur pencarian, glosarium, serta latihan dan kuis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *Mrs. Kanji* memenuhi aspek efektivitas, validitas, dan kepraktisan sehingga dinilai layak digunakan sebagai media belajar kanji. Meskipun sama-sama mengembangkan pemanfaatan teknologi sebagai media belajar kanji, penelitian tersebut berfokus pada proses pengembangan dan evaluasi aplikasi

berbasis web. Sementara itu, penelitian ini tidak mengembangkan media baru, melainkan mengkaji pemanfaatan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* sebagai strategi belajar kanji JLPT N3 dalam konteks belajar mandiri. Selain itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *Mazii* serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi berdasarkan pengalaman pengguna.

Lestari & Rasiban (2022) meneliti pemanfaatan aplikasi web dalam memahami makna kanji selama pembelajaran jarak jauh. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode survei yang melibatkan 45 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi atau *website* yang dipadukan dengan metode mnemonik dapat menjadi alternatif yang efektif untuk membantu memahami dan mengingat makna kanji dalam pembelajaran mandiri, khususnya pada pembelajaran jarak jauh. Selain itu, penelitian tersebut merekomendasikan pengembangan aplikasi atau *website* yang dilengkapi metode mnemonik, fitur yang lebih lengkap, serta dapat diakses tanpa membayar. Meskipun sama-sama mengkaji pemanfaatan aplikasi sebagai media belajar kanji, penelitian tersebut berfokus pada penggunaan aplikasi atau *website* yang dipadukan dengan metode mnemonik untuk memahami makna kanji. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji pemanfaatan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* sebagai strategi belajar kanji JLPT N3 dalam konteks belajar mandiri. Selain itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana mahasiswa memanfaatkan fitur-

fitur *Mazii* dalam proses belajar serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi berdasarkan pengalaman pengguna.

Tabel 1. 2 Perbandingan penelitian lain

Peneliti	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Ini
Tran (2024)	Penggunaan <i>Mazii</i> untuk meningkatkan kemampuan menulis kanji	<i>Mazii</i> meningkatkan kemampuan menulis kanji mahasiswa tingkat menengah	Penelitian ini mengkaji pemanfaatan <i>Mazii</i> sebagai strategi belajar kanji JLPT N3 serta kelebihan dan kekurangan aplikasi.
Rukmana & Ismaniar (2023)	Hubungan penggunaan <i>Takoboto</i> dengan kemampuan menghafal kanji	Terdapat hubungan signifikan antara penggunaan <i>Takoboto</i> dan kemampuan menghafal kanji	Penelitian ini tidak menguji hubungan, tetapi mendeskripsikan pemanfaatan <i>Mazii</i> dalam strategi belajar kanji JLPT N3.
Rasiban dkk. (2020)	Pengembangan aplikasi web Mrs. Kanji	Aplikasi memenuhi aspek efektivitas, validitas, dan kepraktisan	Penelitian ini tidak mengembangkan aplikasi, melainkan mengkaji pemanfaatan aplikasi <i>Mazii</i> yang telah tersedia.
Lestari & Rasiban (2022)	Pemanfaatan aplikasi web dan metode mnemonik untuk memahami makna kanji	Aplikasi/web dan metode mnemonik membantu memahami makna kanji	Penelitian ini secara khusus mengkaji pemanfaatan fitur-fitur <i>Mazii</i> sebagai strategi belajar kanji JLPT N3 serta kelebihan dan kekurangan aplikasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, pemanfaatan aplikasi digital dalam belajar kanji telah banyak dikaji dengan berbagai fokus, seperti efektivitas penggunaan aplikasi terhadap peningkatan kemampuan menulis kanji, hubungan penggunaan aplikasi dengan kemampuan menghafal kanji, pengembangan aplikasi belajar berbasis web, serta pemanfaatan aplikasi dan metode mnemonik untuk memahami makna kanji. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji pemanfaatan aplikasi *Mazii Japanese*

Dictionary sebagai strategi belajar kanji JLPT N3 dalam konteks belajar mandiri. Selain itu, penelitian terdahulu belum membahas secara komprehensif bagaimana fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi *Mazii* dimanfaatkan oleh mahasiswa serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi berdasarkan pengalaman pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki keaslian pada fokus kajiannya, yaitu mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *Mazii Japanese Dictionary* dalam strategi belajar kanji JLPT N3 serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan aplikasi berdasarkan pengalaman pengguna.

